

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Taylor Fine Goods atau yang biasa disebut dengan nama TFG merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang fesyen & *apparel*. Perusahaan ini telah ada selama kurang lebih sebelas tahun yaitu pada tahun 2012. Perusahaan ini berasal dari Provinsi Surabaya dan didirikan oleh Bapak Edwin Yani Widjaja. Taylor Fine Goods pada awalnya memiliki badan hukum dengan bentuk *Commanditaire Vennootschap* (CV) lalu sejak 2017 bertransformasi menjadi Perseroan Terbatas (PT). Kemudian perusahaan ini mengubah namanya dari CV Samudera Kanvas Indo menjadi PT TFG Traveling Asia. TFG memproduksi berbagai macam barang yang meliputi tas bepergian dari yang terkecil seperti *handbag*, *pouch*, tas kantor, tas kamera, hingga tas laptop. Tidak hanya tas bepergian saja, TFG juga memproduksi beberapa *outfit item* berupa *t-shirt* dan jaket.

Edwin Yani Widjaja memulai karir dengan bermula dari hobi serta bisnis sederhana yang terus menerus dikerjakan secara tekun sampai seiring berjalannya waktu merek Taylor Fine Goods mulai dikenal dari mulut ke mulut sehingga dapat didistribusikan ke beberapa toko. Sampai saat ini TFG sukses menjadi merek yang terkenal yang menjual keperluan bepergian maupun fesyen yang tentunya akan terus berusaha untuk mengenalkan produknya kepada skala yang lebih luas. Melalui platform *chatting* di tahun 2012, TFG mulai mempromosikan salah satu bagian dari aksesoris kamera yaitu tali kamera dan berhasil di produksi sebanyak 100 pcs tali kamera. Setelah berhasil memproduksi tali kamera, Taylor Fine Goods mulai menciptakan tas kamera dan mencoba menjual produknya di sebagian jumlah toko kamera. Taylor Fine Goods sempat mendapatkan penolakan dari toko kamera yang diajak kerja sama untuk menjadi mitra. Hal tersebut disebabkan karena hasil keuntungan yang telah diperhitungkan yang kurang besar. Namun TFG tak menyerah sampai disitu saja, Taylor Fine Goods mencoba untuk mendistribusikan produk yang mereka buat dengan sistem komisi ke berbagai distributor *outlet* (distro).

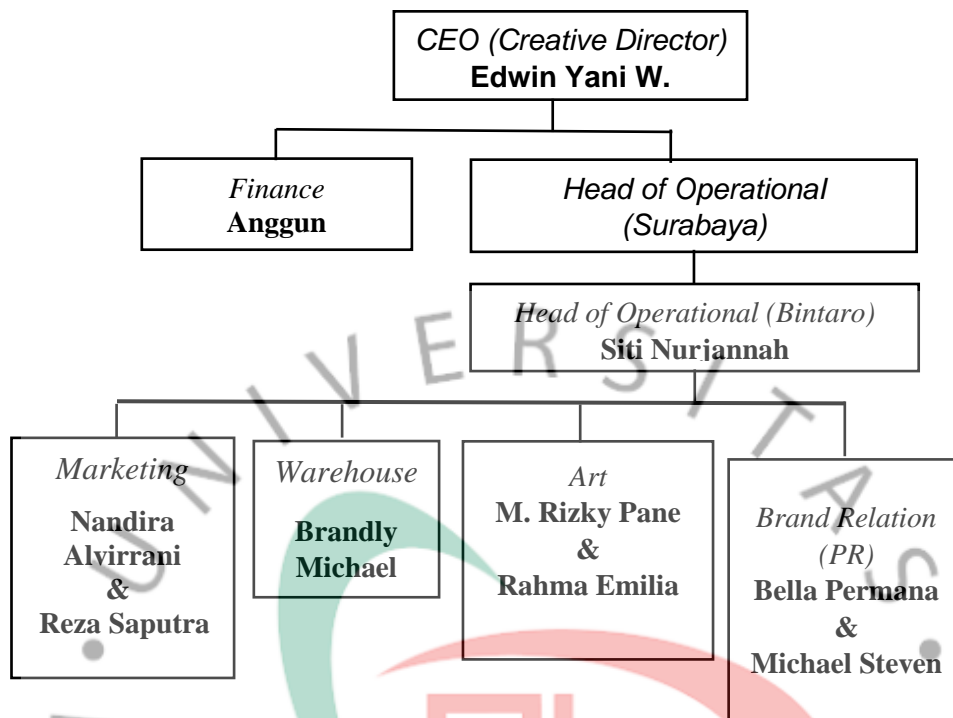
Pada era tersebut distro merupakan sebuah hal yang sedang tren di tahun 2013 yang akhirnya membuat penjualan Taylor Fine Goods mulai berkembang kembali. Di saat keuntungan yang diperoleh TFG semakin meningkat, TFG mulai

melebarkan sayap mereka dengan membentuk identitas barunya menjadi merek yang bergerak di bidang *apparel* sebagai keperluan *traveling*. Setelah membentuk identitas barunya, Taylor Fine Goods berhasil mengembangkan jenis produknya menjadi produk penunjang kegiatan sehari-sehari seperti ransel, tali tas, tas laptop, tas kamera dan *hand bag*. Hingga saat ini, sudah terhitung bahwa TFG telah memproduksi sekitar 150 jenis produk aksesoris untuk menunjang kegiatan sehari-hari seperti tempat *hand sanitizer*, kalung *ID card*, dompet, tempat paspor, tempat kartu, *pouch* dan masih banyak lagi jenis produk yang dipasarkan.

Saat ini Taylor Fine Goods berhasil dalam membuka peluang bagi para investor serta berhasil melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan yang memproduksi produk dari merek *apparel* internasional lainnya. Visi dan misi perusahaan Taylor Fine Goods diantaranya yaitu, visi membawa kegembiraan bagi semua wisatawan di dunia, "Jika Anda pernah mengunjungi tempat baru, anda adalah seorang wisatawan". Sementara misi mereka yaitu membuat produk yang indah dan dijual tanpa *mark up* mewah.

Kini Taylor Fine Goods telah memperluas pasarnya dengan melakukan kerja sama dengan beberapa *brand* lain seperti Garuda Indonesia, Filosofi Kopi dan Kevinsworks. Tentunya hasil kolaborasi produk tersebut menimbulkan respon yang positif dari pasar konsumen dibuktikan dengan meningkatnya angka penjualan produk kolaborasi. Tidak hanya dengan brand-brand saja, Taylor Fine Goods juga memperluas *brand positioning* mereka dengan melakukan kerja sama endorsement dengan beberapa *fashion influencer* ternama seperti Bella Clarissa, Lula Lahfah dan Norif Warisman. Tidak berhenti sampai itu saja, Taylor Fine Goods juga ikut berpartisipasi dalam beberapa *event-event* ternama di Jakarta, seperti USS Feeds, Localfest, HUT Telkom Indonesia dan masih banyak lagi. Taylor Fine Goods juga mencoba memperluas jaringan pasar serta koneksi mereka melalui laman TikTok resmi yang mereka miliki. Hal tersebut Taylor Fine Goods lakukan untuk memperluas *brand awarness* dan *brand positioning* mereka, meningkatkan *profit* bagi perusahaan serta menyediakan kebutuhan masyarakat lokal maupun mancanegara khususnya dalam bidang *fashion* dan *traveling*.

2.1 Struktur Organisasi
 Struktur Organisasi Taylor Fine Goods :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi perusahaan TFG

Berikut ini merupakan struktur organisasi perusahaan Taylor Fine Goods. Diawali dengan jabatan teratas atau tertinggi dalam perusahaan, yang dipimpin oleh Edwin Yani Widjaja yang memiliki jabatan sebagai *chief executive officer* (CEO) serta *CEO of Creative* yang merupakan jabatan jenjang tertinggi dalam PT.TFG Traveling Asia. Kemudian terdapat *head of operational* dijabati oleh Viona Ardina sebagai *head of operational* cabang kota Surabaya. Kemudian terdapat rekan yang memegang bagian *finance* atau keuangan yaitu dipegang oleh Anggun. Tidak hanya padang cabang kota Surabaya saja, terdapat *head of operational* TFG Jakarta yang dipegang oleh Siti Nurjannah yang memegang cabang TFG Jakarta / Bintaro sebagai perusahaan dengan fokus utama pemasaran. Siti Nurjannah bertanggung jawab untuk memantau kinerja divisi *brand relation*, *warehouse*, *marketing* dan divisi *art department* atas kegiatan pemasaran yang dilakukan.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan yang praktikan pilih untuk melakukan kerja profesi merupakan sebuah perusahaan yang memiliki divisi *unit brand relation, art, marketing* dan *warehouse* yang memiliki *jobdesk* umum dan terspesifikasi untuk mempromosikan serta melakukan pemasaran produk melalui strategi penjualan maupun konten kreatif yang disebar *via* media sosial. Berbagai macam cara dan strategi tentunya sudah TFG terapkan dan analisa setiap dampak yang diterima oleh perusahaan dari setiap strategi *branding* dan pemasaran yang telah dilakukan

Terdapat dua cara promosi yang dilakukan oleh TFG, secara *offline* dilakukan pada *official store* resmi, seperti mengadakan ekshibisi, kemudian mendirikan stan pada suatu kerja sama *event* maupun menjadi promotor maupun sponsor dalam sebuah acara atau *event*. Promosi secara *offline* dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan secara langsung kualitas dari setiap produk-produk TFG kepada konsumen dan pengunjung, seperti kualitasnya, bentuk, bahan, kegunaan serta karakteristik dan ciri khas lain yang ditawarkan produk Taylor Fine Goods.

Kemudian promosi secara *online* dilakukan dengan mempromosikan produk *via social media* resmi TFG dan *marketplace* pada beberapa situs resmi. Pada tahun 2020 lalu saat pandemi covid-19 mewabah di Indonesia, Taylor Fine Goods memilih untuk menaruh seluruh *platform* penjualan mereka secara *online*. Pada saat itu TFG merancang serta menerapkan strategi *marketing communication* yang menarik seperti membuat iklan visual setiap produk TFG di sosial media, kemudian melakukan kerja sama yang menghasilkan profit dengan *influencer* dalam bentuk kerja sama *endorsement*. Berikut ini aktivitas dan kegiatan umum divisi dari perusahaan Taylor Fine Goods yang berlokasi di kota Jakarta, diantaranya adalah :

2.3.1 Brand Relation

Bagian ini terfokus untuk membuat serta merancang strategi layanan pemasaran perusahaan sebagai sarana interaksi antara perusahaan, klien kerja sama, maupun konsumen. Divisi ini akan terus mengamati serta menganalisis perkembangan *trend* pada *social media* khususnya dalam bidang fesyen salah satunya seperti melakukan kerja sama *endorsement* dengan beberapa *influencer* yang telah disesuaikan oleh kriteria *branding* TFG. Divisi ini juga melakukan kerjasama dengan beberapa *brand* lain dengan melakukan kolaborasi produk, kolaborasi *giveaway via* media sosial dan turut terlibat dalam *event-event* besar.

2.3.2 Art Department

Bagian ini terfokus untuk membuat konten yang akan di publikasikan pada laman media sosial *Taylor Fine Goods*. Divisi ini bertugas untuk membuat konten yang berhubungan dengan produk perusahaan, membuat design untuk setiap postingan *Instagram*, melakukan *photoshoot* untuk mengkoleksi foto-foto produk yang akan dipublikasikan pada setiap laman website penjualan perusahaan seperti *shopee* dan *tokopedia*. Proses yang dilakukan oleh divisi art department saat akan melakukan sebuah kegiatan yaitu:

2.3.3 Marketing

Bagian ini bertugas untuk mengelola jalannya penjualan serta pemasaran produk di *marketplace* seperti *Tokopedia* dan *Shopee*. Divisi ini melakukan pendataan pesanan *online marketplace*, kemudian mencari beberapa informasi dari barang atau produk-produk TFG yang sedang digemari oleh setiap konsumen, serta mengamati dan melakukan analisis perkembangan penjualan maupun bisnis pemasaran TFG selama sebulan. Kemudian divisi ini akan melaporkan hasil pengamatan dan analisis mereka ke atasan maupun setiap divisi perusahaan terkait. *Jobdesk* lainnya yang mereka lakukan seperti membalas chat setiap konsumen pada *marketplace* yang ada seperti *Shopee* dan *Tokopedia*, kemudian melakukan report atau hasil penjualan harian kepada Head of Marketing di Jakarta maupun Head of Marketing di Surabaya.

2.3.4 Warehouse

Bagian ini memiliki peranan dalam melakukan tanggung jawab mereka atas penyimpanan dan pengecekan produk maupun barang-barang hasil produksi pabrik perusahaan *Taylor Fine Goods* yang ada pada kota Surabaya. Hal ini dilakukan dalam jumlah serta rentang waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pada tahap selanjutnya divisi ini akan mendistribusikan ke lokasi tertentu yang tentunya sesuai dengan permintaan dan target dari TFG itu sendiri. Divisi ini juga melakukan pengecekan ulang kuantiti setiap produk perbulannya. Jika *Taylor Fine Goods* sedang berpartisipasi dalam sebuah *event* maka divisi ini yang menyiapkan serta mengumpulkan seluruh barang-barang kebutuhan event seperti dekorasi event, rak-rak, meja, kursi, dan produk *Taylor Fine Goods*. Pada kegiatan dalam sebuah *event* divisi ini bertugas untuk terlibat dalam proses *loading in* dan *loading out*. Divisi ini juga menyiapkan pesanan produk seperti *packing*,

embossing dan *re-checking* setiap harinya yang akan dikirimkan langsung oleh kurir yang telah dikontak.



